

Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017

PETUNJUK TEKNIS

APLIKASI KELUARGA SEHAT KEMENTERIAN KESEHATAN 2017

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat dan izin Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan buku "Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat" ini akhirnya dapat diselesaikan.

Tujuan utama Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini adalah sebagai acuan penggunaan aplikasi keluarga sehat yang merupakan aplikasi resmi yang digunakan untuk pendataan keluarga dalam rangka pelaksanaan program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga yang dapat digunakan oleh Puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan propinsi atau institusi lain yang terkait.

Masukan, dukungan dan persamaan pemahaman tentang Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini akan kami terima dengan tangan terbuka, dan nantinya tidak menutup kemungkinan untuk dipublikasi kembali dalam edisi revisi. Karena kami menyadari bahwa Buku Petunjuk Aplikasi Keluarga Sehat yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun akan kami terima dengan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu sampai tersusunnya Buku Petunjuk Teknis Aplikasi Keluarga Sehat ini, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga apa yang telah kita usahakan dapat berguna bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2017

Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI

Dr.drh. Didik Budijanto, M.Kes NIP. 196204201989031004

DAFTAR ISI

BAGIAN	N I - PENDAHULUAN	8
1.1.	Roadmap Pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)	8
1.2.	Aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) dan Diagram Use Case	9
1.3.	Diagram CFF Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)	12
BAGIAN	N II - LOGIN	14
BAGIAN	N III - PENGATURAN	15
BAGIAN	N IV – DATA MASTER	20
BAGIAN	N V – DATA RUMAH TANGGA	22
BAGIAN	n VI – DASHBOARD STATUS PENDATAAN	47
BAGIAN	n VII – DASHBOARD IKS WILAYAH	50

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Data dan informasi merupakan sumber daya yang sangat strategis bagi suatu organisasi yang melaksanakan prinsip-prinsip manajemen modern. Hal ini digunakan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, kebutuhan akan data dan informasi yang *evidence based* sangat besar baik di kabupaten/kota untuk operasionalisasi program, di provinsi untuk penentuan strategi program, maupun di pusat untuk menentukan kebijaksanaan nasional.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dapat dipenuhi melalui penyelengaraan sistem informasi kesehatan dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, di antaranya melalui peningkatan kinerja Puskesmas.

Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya tersebut diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali "Pendekatan Keluarga".

Dalam rangka mendukung Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga yang merupakan salah satu dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga ini selanjutnya sudah dituangkan ke dalam bentuk rencana jangka menengah yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan kesehatan pertama merupakan kunci dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga adalah pendekatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang mengintegrasikan UKP dan UKM secara berkesinambungan kepada keluarga berdasarkan siklus hidup dari pelayanan kesehatan pada ibu hamil sampai lansia. Pelaksanaan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga melibatkan peran serta jaringan, jejaring Puskesmas dan masyarakat. Upaya yang dilakukan

dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di masyarakat salah satunya ialah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Pengembangan dan pembinaan UKBM yang ada di desa dilakukan dalam rangka pemberdayaan kemandirian masyarakat. Puskesmas dalam memiliki peranan membina UKBM untuk menyelaraskan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang selaras, terintegrasi, dan berkesinambungan agar terwujudnya Indonesia Sehat. Puskesmas harus mampu membangun suasana yang kondusif dalam mengoptimalkan peran serta UKBM untuk berpartisipasi pada pelaksanaan pendekatan keluarga.

Sehubungan dengan Program Kesehatan Keluarga tersebut maka, dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan data kesehatan yang uptodate serta sesuai dengan Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yang didalamnya terdapat Buku Pedoman Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Melalui Pendekatan Keluarga dimana didalam pedoman teknis ini terdapat klausa serta pembahasan mengenai dukungan teknologi informasi terhadap proses pengumpulan data lapangan, electronic data processing (EDP), penyajian data agregat Indikator Keluarga Sehat (IKS) berbasis kewilayahan, dan seterusnya maka untuk mendukung terlaksananya Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga, Pusat data dan informasi perlu mengembangkan suatu aplikasi yang didesain secara khusus untuk mengakomodir kebutuhan para enumerator (surveyor tingkat lapangan yang berkunjung ke rumah-rumah warga), para Kepala Puskesmas, Dinkes Kabupaten/Kota dan Propinsi, Kementerian Kesehatan dan para kepentingan lainnya, dengan memperhatikan pemanaku kondisi infrastruktur di Indonesia baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah / lapangan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi Keluarga Sehat adalah sebagai berikut:

- (1) Maksud petunjuk teknis pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat adalah sebagai panduan pengelola program keluarga sehat baik untuk pusat maupun daerah dalam mengoperasikan aplikasi Keluarga Sehat
- (2) Tujuan petunjuk teknis pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat ini adalah tersedianya acuan atau pedoman cara pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat dari mulai membuka aplikasi Keluarga Sehat melalui browser maupun gadget android, login, entry data, sampai penyajian data indeks keluarga sehat (IKS) pada setiap levelnya dengan akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dan juga relevan.
- **1.3. RUANG LINGKUP**

6

Ruang lingkup petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi komunikasi data ini mencakup:

- (1) Cara mengakses aplikasi keluarga sehat versi web
- (2) Cara download aplikasi keluarga sehat versi mobile android, dan cara instalasinya
- (3) Cara memperoleh akun pengguna aplikasi, serta cara melakukan setting pengguna aplikasi (create, edit, delete)
- (4) Cara menginput data rumah tangga versi web, serta alur penggunaan import data keluarga dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun Nomor Kartu Keluarga (NKK)
- (5) Cara menginput data rumah tangga versi mobile android serta alur penggunaan import data individu maupun keluarga dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun Nomor Kartu Keluarga (NKK)
- (6) Cara melakukan edit data
- (7) Cara penyajian dashboard data
- (8) Cara download data

1.4. SISTEMATIKA

Petunjuk teknis pengoperasian software aplikasi Keluarga Sehat ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika petunjuk pengoperasian aplikasi Keluarga Sehat.

- Bab 2 : Aplikasi Keluarga Sehat versi Web Menjelaskan tentang membuka aplikasi Keluarga Sehat versi web dengan menggunakan browser.
- Bab 3 : Aplikasi Keluarga Sehat versi mobile android Menjelaskan tentang cara download dan instalasi serta tatacara penggunaan aplikasi Keluarga Sehat versi android baik untuk penggunaan online maupun offline dengan menggunakan gadget android.
- Bab 4: Menu Dashboard Data Menguraikan cara penyajian data dalam bentuk dashboard data
- Bab 5: Penutup

2 Aplikasi Keluarga Sehat Versi Web

2.1. Roadmap Pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Dalam penyusunan peta jalan *(roadmap)* pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) ini, metodologi yang dipergunakan adalah wawancara terhadap para nara sumber baik di tingkat pusat yaitu Kementerian Kesehatan maupun tingkat daerah yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, operator data dan petugas tingkat lapangan di Puskesmas lingkungan Kabupaten/Kota, serta studi literatur yang mengacu kepada dokumentasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) beserta dokumentasi legal terkait lainnya.

Dari sudut pandang implementasi secara holistik, aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) adalah aplikasi sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional yang menghubungkan secara online dan terintegrasi seluruh Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi, dan Kementerian Kesehatan. Pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan dibidang fasilitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi manajemen kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Secara bertahap sistem ini akan dikembangkan sesuai kondisi dan kesiapan implementasi dari tingkat operasional, yang mana akan berujung kepada peningkatan performa sistem, integrasi dan konsolidasi data dengan sistem layanan masyarakat antar SKPD, pertukaran data level horisontal (dengan kabupaten / kota lainnya), pertukaran data level vertikal (ke tingkat provinsi dan nasional), dan seterusnya yang akan berimplikasi pada penambahan berbagai fitur dari Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) itu sendiri. Pada gambar berikut akan diilustrasikan contoh pengembangan dari Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS). Item-item yang terdapat di dalam kurva berwarna jingga menunjukkan cakupan pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) secara internal Dinkes dan Puskesmas. Sedangkan itemitem yang terdapat di dalam kurva berwarna biru muda menunjukkan cakupan pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) dalam konteks integrasi data yang berlangsung di dalam data warehouse.



Gambar 1.1. Pengembangan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

2.2. Aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) dan Diagram Use Case

Aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Aktor dalam hal ini merupakan hak istimewa yang dimiliki pengguna tertentu (privileges) yang dipakai untuk berinteraksi dengan Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS). Masing-masing aktor ditentukan bisa / tidaknya mengakses antar muka tertentu. Bila aktor tersebut bisa mengakses antar muka tertentu, dipilah kembali apakah akses tersebut termasuk dalam kategori C (create/membuat entri baru), R (read/membaca entri yang sudah ada), U (update/mengubah entri yang sudah ada), atau D (delete/menghapus entri yang sudah ada) yang dalam dunia pemrograman lebih umum dikenal dengan akronim CRUD.

Adapun Breakdown dari aktor Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) tersebut adalah sebagai berikut :

- Administrator Kementerian Kesehatan (Pusat)
- Dinas Kesehatan Provinsi
- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- Kepala Puskesmas
- Administrator / Operator Puskesmas
- Supervisor
- Pengumpul Data / Enumerator / Surveyor

Kedepannya aktor-aktor ini akan diintegrasikan ke dalam User Access Management dari aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIP), termasuk dalam hal ini dilakukan juga integrasi level aplikasi dan database.

Use Case

Pada paragraf-paragraf berikut akan dijelaskan satu per satu deskripsi singkat dari masing-masing aktor tersebut di atas lengkap berikut diagram use case yang dipisah berdasarkan aktor.

1 - Administrator Pusat

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat pusat.

Secara wewenang memiliki akses kontrol penuh terhadap semua menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS), termasuk terhadap data master.

2 - Dinas Kesehatan Provinsi

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat Provinsi. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

3 - Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Merupakan aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pengoperasian Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS) pada tingkat Kabupaten/Kota. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

4 - Kepala Puskesmas

Merupakan aktor yang bertugas melakukan distribusi beban kerja para enumerator, distribusi akun login para aktor tingkat Puskesmas, dan bertanggungjawab secara keseluruhan atas proses entri data kuesioner Keluarga Sehat. Secara wewenang memiliki akses kontrol read-only terhadap menu Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS).

5 - Administrator / Operator Puskesmas

Merupakan aktor yang bertugas melakukan administrasi sistem KS tingkat Puskesmas. Aktor ini memiliki tugas dan kewenangan untuk membuat (Create) aktor pengguna lainnya di level puskesmas yaitu aktor kepala puskesmas, aktor supervisor dan aktor pengumpul data/ enumerator/ surveyor. Aktor ini juga memiliki kewenangan untuk melakukan perubahan (editing) terhadap data hasil input yang dilakukan oleh para pengumpul data/enumerator/surveyor.

6 - Supervisor

Merupakan aktor yang bertugas melakukan review terhadap kinerja para enumerator/surveyor di lapangan. Tiap puskesmas bisa terdiri dari satu atau beberapa aktor supervisor, hal ini disesuaikan dengan kondisi cakupan wilayah binaan puskesmas dan jumlah penduduk pada wilayah binaan puskesmas tersebut.

7 - Pengumpul Data / Enumerator / Surveyor (Pembina Keluarga)

Merupakan aktor yang bertugas melakukan entri data kuesioner KS di lapangan.

Catatan : skenario use case yang dibuat pada bagian ini dapat berubah sesuai dinamika pembahasan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik dari level kebijakan, manajerial, pelaksana teknis maupun publik di lingkungan Kementerian Kesehatan dan SKPD maupun unit kerja terkait lainnya, yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

2.3. Diagram CFF (Cross Functional Flow) Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Secara garis besar alur proses bisnis bermula dari persiapan sistem dan distribusi akun berikut beban kerja, entri data lapangan, dan review data agregat. Data agregat yang ada juga dikondisikan dapat dipergunakan sebagai data primer untuk pengolahan lebih lanjut. Alur proses bisnis di lingkungan Puskesmas tersebut dapat diilustrasikan ke dalam diagram CFF seperti berikut ini :



Gambar 1.2. Diagram CFF Aplikasi Web Keluarga Sehat (KS)

Catatan : diagram CFF ini dapat berubah sesuai dinamika pembahasan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik dari level kebijakan, manajerial, pelaksana teknis maupun publik di lingkungan Kabupaten/Kota, yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Waktu pembuatan akun aplikasi dari mulai diterimanya form registrasi oleh pusdatin sampai dengan diterbitkannya akun pengguna aplikasi adalah 1 minggu (7 hari kerja)

LOGIN

Pada bagian ini dilakukan proses login. Untuk menampilkan menu login ini, pengguna harus terlebih dahulu mengakses aplikasi keluarga sehat melalui browser dengan mengetikkan url: keluargasehat.kemkes.go.id



Gambar 2.1 – Tampilan Login

Setelah pengguna berhasil login maka aplikasi akan menampilkan tampilan maupun menu yang disesuaikan dengan hak akses yang dimiliki oleh pengguna yang sedang login tersebut.

PENGATURAN

Pada bagian ini dilakukan pengaturan grup pengguna, pengguna, menu dan akses menu.

Pengaturan Grup Pengguna

Grup pengguna merupakan deskripsi dari hak istimewa (*privileges*) yang dimiliki oleh seorang pengguna (aktor) yang dapat login ke dalam sistem.

DATA GRUP PENGGUNA	Tambah
Tamplikan 10 👻 data	Pencarian: Pencarian
Grup Pengguna	^ Aksi
Admin Puskesmas	/ ×
Administrator	/ ×
Kepala Puskesmas	/ ×
Supervisor	/ ×
Surveyor	/ ×
Menampilkan 1 - 5 dari 5 total data	Pertama Sebelumnya 1 Selanjutnya Terakhir

Gambar 3.1 – Data Grup Pengguna (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data grup pengguna yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

TAN	BAH DATA GRUP PENGGUNA		
	Grup Pengguna Grup Pengguna		
		Reset Simpan	



Administrator cukup mengentrikan data grup pengguna baru, kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

Pengaturan Pengguna

DATA PENGGUNA				Tambah
Tampikan 10 💌 data				Pencarian: Pencarian
Username	~ Nama) Akses	Puskesmas	Aksi
A. Ela	Andi ela hafid	Supervisor	SALEWANGENG	× ×
adit	Aditya Nursyahbani	Surveyor	PAMULANG	2 ×
aditya	aditya wisnu wibisono	Surveyor	KEL. PONDOK LABU	/ ×
admin-pkckembangan	dr. A. Tiku P	Admin Puskesmas	KEC. KEMBANGAN	/ ×
admin-pkmgropet	dr diah hartanti	Admin Puskesmas	KEC. GROGOL PETAMBURAN	🖌 🗶
admin-pkmjatinegara	siti romlah	Admin Puskesmas	KEC. JATINEGARA	× ×
admin-pkmkebonjeruk	citrahariati	Admin Puskesmas	KEC. KEBON JERUK	× ×
admin-p kmmatraman	lina nashrulloh nurlaeni	Admin Puskesmas	KEC. MATRAMAN	2 ×
admin-pkmpademangan	yunita wulandari	Admin Puskesmas	KEC. PADEMANGAN	 ×
admin-pkmpulogadung	yustina	Admin Puskesmas	KEC. PULO GADUNG	/ ×
Menampilkan 1 - 10 dari 300 total data			Pertama Sebelumnya 1 2 3 4	5 30 Selanjutnya Terakhir

Gambar 3.3 – Data Pengguna (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data pengguna yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini dengan memilih ikon pensil maupun ikon X 🔽 🗴

Apabila diklik button tambah pada menu sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

	ATA PENGGUNA			
Userna	ime			
*	Username			
Nama I	Lengkap			
4	Nama Lengkap			
Passw	ord			
	Password			
Re-Pas	asword			
	Re-password			
Akses				
Pilih /	Akses	v		
				Pasat Simpa

Gambar 3.4 – Tambah Data Pengguna

Administrator cukup mengentrikan data pengguna baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

Pengaturan Menu

DATA MENU					Tambah
Tamplikan 10 💌 data				Pencarian	: Pencarian
Menu	≎ URL	Parent) Menu Order	0 Publish	Aksi
Data Rumah Tangga	rumah_tangga		100		x ×
Data Master			200		★ ×
Wilayah Administrasi	wilayah_administrasi	Data Master	100		★ ×
Puskesmas	puskesmas	Data Master	200		★ ×
Family Folder	family_folder	Data Master	300		✓ ×
Individu	individu	Data Master	400		× ×
Pengaturan			300		× ×
Grup Pengguna	grup_pengguna	Pengaturan	100		× ×
Pengguna	pengguna	Pengaturan	200		/ ×
Menu	menu	Pengaturan	300		x ×
Menampilkan 1 - 10 dari 12 total data				Pertama Sebelumnya 1	2 Selanjutnya Terakhir

Gambar 3.5 – Data Menu (Tampilan Awal)

Publish, edit atau hapus data menu yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

MBAH DATA MENU	
Menu	
🐣 Nama Menu	
URL / Link	
🚢 Link / URL Menu	
Parent	
No Parent / Root Menu *	
Menu Order	
🚢 Urutan Menu	
Published	
	Reset Simpar



Administrator cukup mengentrikan data menu baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form. Perlu diperhatikan untuk pengisian parent dan menu order harus memperhatikan data menu yang sudah dientrikan.

Pengaturan Akses Menu

DATA MENU					Tambah
Tamplikan 10 💌 data				Pencaria	n: Pencarian
Menu	⊖ URL	O Parent) Menu Order	0 Publish	Aksi
Data Rumah Tangga	rumah_tangga		100		× ×
Data Master			200		 ×
Wilayah Administrasi	wilayah_administrasi	Data Master	100		× ×
Puskesmas	puskesmas	Data Master	200		 ×
Family Folder	family_folder	Data Master	300		r ×
Individ u	individu	Data Master	400		× ×
Pengaturan			300		 ×
Grup Pengguna	grup_pengguna	Pengaturan	100		 ×
Pengguna	pengguna	Pengaturan	200		× ×
Menu	men u	Pengaturan	300		× ×
Menampilkan 1 - 10 dari 12 total data				Pertama Sebelumnya 1	2 Selanjutnya Terakhir

Gambar 3.7 – Data Akses Menu (Tampilan Awal)

Publish, edit atau hapus data menu yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini.

Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

VIBAH DATA MENU			
Menu			
🔺 Nama Menu			
URL / Link			
🚢 Link / URL Menu			
Parent			
No Parent / Root Menu	Ŧ		
Menu Order			
🚢 Urutan Menu			
Published			
			0.
		Reset	ытра

Gambar 3.8 – Tambah Data Menu

Administrator cukup mengentrikan data menu baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form. Perlu diperhatikan untuk pengisian *parent* dan menu order harus memperhatikan data menu yang sudah dientrikan.

DATA MASTER

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan wilayah administrasi, Puskesmas, Famili Folder dan Individu.

Pengaturan Puskesmas

DATA PUSKESMAS						Tambah
Tamplikan 10 💌 data				Pencarian:	Pencarian	
Kode Puskesmas	~ Puskesmas) Kecamatan	≎ Alamat) Aksi	
P110101101	BAKONGAN	BAKONGAN	Ds. Kedai Bakongan, Kec. Bakongan		1	×
P110 101202	BUKIT GADENG	BAKONGAN	Ds. Ujung Tanoh, Kec. Bakongan		1	×
P110102101	KLUET UTARA	KLUET UTARA	Jl. Tgk Kilat Fajar Ds. Kota Fajar, Kec. Kluet Utara		1	×
P110102103	KUALA BA'U	KLUET UTARA	Ds. Pasi Kuala Ba'u, Kec. Kluet Utara		1	×
P110102202	KAMPONG PAYA	KLUET UTARA	Jl. Manggamat - Kuta Fajar Ds. Kampung Paya, Kec. Kluet Utara		1	×
P110103101	KLUET SELATAN	KLUET SELATAN	Ds. Suaq Bakong, Kec. Kluet Selatan		1	×
P110104101	LABUHAN HAJI	LABUHAN HAJI	Jl. Tapaktuan-Blangpidie Ds. Manggis Harapan, Kec. Labuhan Haji		1	×
P110105201	MEUKEK	MEUKEK	Ds. Kuta Baru, Kec. Meukek		1	×
P110 105202	DRIEN JALO	MEUKEK	Ds. Drien Jalo Kec. Meukek		1	×
P110106201	SAMADUA	SAMADUA	Jl. Tapaktuan-Blangpidie Ds. Jilatang, Kec. Samadua		1	×
Menampilkan 1 - 10 dari 9,744 to	ita I data		Pertama Sebelumnya 1 2 3 4 5	5 975	Selanjutnya	Terakhir

Gambar 4.1 – Data Puskesmas (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data Puskesmas yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini.

Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

Puskesmas	Propinsi	
Nama Puskesmas	Pilih Propinsi	•
Jenis Puskesmas	Kota / Kab.	
- PILIH -	Pilih Kota	Ŧ
Alamat	Kecamatan	
Alamat Puskesmas	Pilih Kecamatan	*

Gambar 4.2 – Tambah Data Grup Pengguna

Administrator cukup mengentrikan data grup Puskesmas baru kemudian klik tombol simpan. Tombol reset dipergunakan untuk membatalkan pengisian dengan cara mengosongkan form.

DATA RUMAH TANGGA

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan data rumah tangga/keluarga (entri data hasil pendataan dengan kuesioner manual). Menu Data Rumah Tangga ini hanya bisa digunakan oleh surveyor, sementara admin puskesmas hanya berwenang untuk edit data pada menu ini.

Pada tampilan awal menu Data Rumah Tangga terdapat 3 (tiga) buah menu yaitu :

1 - Tambah

Merupakan menu untuk melakukan pendataan sesuai dengan manual kuesioner keluarga sehat. Terdiri dari 5 blok/tahapan pendataan yaitu Blok I Pengenalan Tempat, Blok II Data Rumah Tangga, Blok III Keterangan Pengumpul Data, Blok IV Keterangan Anggota Rumah Tangga, Blok V Survei Individu

2 - Import KK

Merupakan menu dengan fasilitas penarikan data keluarga berdasarkan NKK (Nomor Kartu Keluarga). Pada menu ini pengguna bisa memasukkan NKK dari keluarga yang didata kemudian klik tombol cari untuk menarik data NKK dari server Dukcapil Kemendagri. Jika pencarian NKK berhasil maka akan muncul notifikasi sukses dan pengguna akan langsung diarahkan kedalam tampilan layar Blok IV Keterangan Anggota Rumah Tangga.

2 - Download Kuesioner

Merupakan menu untuk mengunduh manual kuesioner keluarga sehat dalam format pdf

Pengaturan Data Rumah Tangga

LIST DATA RUMAH	H TANGGA									Tambah Imp	oort KK Download	Kuesio	iner
Tampikan 10 💌 No Urut Bangunan/Ru	data umah ⊖ NoUrut Keluarga ~	Tanggal Survei 🗠	Kepala Keluarga 📿	: Propinsi 🗘	Kota ^	Kecamatan ^	Kelurahan ^	RT ^	RW 0 I	Pencaria KS Inti	an: Pencarian	Aksi	^
001	1	14/06/2016	RUDI	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	PAMULANG	BENDA BARU	01	01 1	100%	100%	1	×
006		28/07/2016	TONY HERYANTO	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	PAMULANG	PONDOK BENDA	14	10	Belum Lengkap	Belum Lengkap	1	×
Menampikan 1 - 2 dari	i 2 total data								Pertam	a Sebelumnya	1 Selanjutnya	Teral	khir

Gambar 5.1 – Data Rumah Tangga (Tampilan Awal)

Edit atau hapus data rumah tangga yang sudah ada dapat dilakukan pada tampilan ini. Apabila diklik button tambah pada sebelah kanan atas, browser akan menampilkan tampilan berikut :

NBAH DATA RUMAH TANGGA						
Pengenalan Tempat	2 RT		3 Pengumpul Data	4 Anggota RT	5 Individu	
1. Propinsi BANTEN		÷	Tanggal Pengumpulan Data / Survei 29/07/2016			
2. Kota/Kab KOTA TANGERANG SELATAN		÷	5. Puskesmas / Kode Puskesmas PAMULANG / P367406101		4	<u>.</u>
3. Kecamatan PAMULANG		Ŧ	6. RT	RW		
4. Kelurahan Pilih Kelurahan		*	7. No. Urut Bangunan/Rumah	No. Urut Keluarga		
8. Alamat Rumah						
					Lan	int.

Gambar 5.2 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok I – Pengenalan Tempat)

Pada tampilan Blok I (Pengenalan Tempat) ini, keterangan tempat (provinsi, kab/kota, kecamatan, dan puskesmas) sudah otomatis terisi sesuai dengan

akun yang digunakan saat login. Sementara untuk keterangan data kelurahan, diisi manual baik dengan cara memilih tanda panah atau dengan klik dropdown menu kelurahan dan pilih kelurahan yang sesuai. Untuk pengisian keterangan RT, RW, dapat menggunakan 3 digit angka (contoh : RT 001 dan RW 007) maupun mengetikkan teks (contoh : dusun lebak budi) untuk pengisian keterangan RT, RW baik menggunakan digit angka maupun teks pastikan konsistensi penulisan pada tiap wilayah pendataan. Untuk pengisian keterangan alamat rumah dengan mengetikkan teks sesuai dengan kondisi dilapangan.

Jika menggunakan opsi import KK, maka data alamat, RT dan RW otomatis terisi sesuai dengan data yang ada pada Kartu Keluarga. Jika data yang didapat dari hasil import KK tersebut tidak sesuai maka bisa dilakukan penyesuaian dengan kondisi sebenarnya dilapangan saat pendataan.

Untuk keterangan tanggal pengumpulan data, secara otomatis akan muncul sesuai dengan tanggal sistem saat digunakan (realtime), jika pendataan dilakukan manual dan baru diinput kedalam aplikasi dihari lain dari hari pendataan manual, maka keterangan tanggal pengumpulan data ini dapat diedit untuk disesuaikan dengan tanggal saat pengumpulan data manual dilakukan.

Untuk pengisian nomor urut bangunan/rumah (URT) dan nomor urut keluarga gunakan 3 digit angka (contoh 001) dan pastikan konsistensi penulisan pada tiap wilayah pendataan.

EDIT DATA RUMAH TANGGA					
Pengenalan Tempat RT		3 Pengumpul Data	4 Anggota RT	5 Individu	
1. Nama KK					4
IONY HERYANI O					
2a. Jumlah ART 6		2b. Jumlah ART diwawancara			
2c lumlah ADT Aswasa (515 tahun)		2d Jumlah APT usia 10-54 tahua			
4	÷	3			+
2e. Jumlah ART usia 12-59 bulan		2f. Jumlah ART usia 0-11 bulan			
0	ψ	2			
 1. Ya 2. Tidak 5. Apakah tersedia jamban keluarga? 1. Ya 2. Tidak 8. Bila ya, apakah jenis jambannya santer? (kloset/leher angsa/plengsengan) 1. Ya 2. Tidak (cemplung) 7. Apakah ada ART yang pernah didagnosis menderta gangguan jiwa berat (Schizoprenia)? 1. Ya 2. Tidak 					
1.Ya Ildak					
Keterangan					
				Kembali	Lanjut

Gambar 5.3 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok II – Keterangan Rumah Tangga)

Pada tampilan Blok II (Keterangan Rumah Tangga) ini, terdapat beberapa field yang harus diisi oleh pengguna, yaitu data nama kepala keluarga dan data jumlah anggota rumah tangga (ART). Jika menggunakan opsi import KK, dimana jumlah ART yang didapat dari hasil pencarian NKK ternyata tidak sesuai dengan kondisi dilapangan saat pendataan maka data jumlah ART tersebut bisa disesuaikan dengan jumlah sebenarnya saat pendataan. Contoh : data jumlah ART yang didapat dari pencarian KK adalah sejumlah 5 orang ART, namun saat dilakukan pendataan, ART yang berdomisili di rumah tersebut ternyata hanya 3 orang ART, dimana 2 ART lainnya sudah pindah ke daerah lain maupun dengan alasan lainnya. Maka pada Blok IV data 2 orang ART tadi bisa dihapus dengan cara klik ikon hapus (X) kemudian klik tombol simpan dan pada Blok II ubah data jumlah ART dari 5 menjadi 3. Begitupun sebaliknya jika ternyata jumlah ART yang didapat dari hasil pencarian KK kurang, maka pada Blok II tambahkan jumlah ART nya, misal tambahkan 2 ART lagi dari 5 ART menjadi 7 ART, kemudian pada Blok IV tambahkan 2 ART tersebut dengan cara masukkan NIK jika ART tersebut memiliki NIK kemudian klik tombol cari untuk mendapatkan data individu ART tersebut dari server dukcapil kemendagri, atau ketikkan kode 9 sebanyak 16 digit bagi ART yang tidak memiliki NIK kemudian isi keterangan individu ART tersebut secara manual. Jika sudah selesai klik tombol simpan ART.

Pada tampilan ini pengguna juga bisa langsung mengisikan data kuesioner keterangan rumah tangga.



Gambar 5.4 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok III – Pengumpul Data)

Pada bagian ini form yang dientrikan sudah otomatis terisi value dari session sesuai dengan akun yang digunakan saat login dan statusnya terkunci, jadi cukup direview dan dilewati saja.

	•	2		3	4		5
	Pengenalan Tempat	RT		Pengumpul Data	Anggota RT		Individu
Keterangar	Anggota Rumah Tangga(ART)						
IK			_				
Nomor Induk K	ependudukan		Q				
ama ART				Hubungan ART			
Nama Anggota	Rumah Tangga			Pilih Hubungan Anggota Run	nah Tangga		*
anggal Lahir				Tahun	Bulan		
Tanggal Lahir				Tahun	Bulan		
enis Kelamin				Status Perkawinan			
Pilih Jenis Kelar	nin		*	Pilih Status Perkawinan			Ŧ
gama							
Pilih Agama			*				
endidikan (ART	usia > 5 tahun)			Pekerjaan (ART usia ≥ 10 tahi	un)		
Pilih Pendidikan			*	Pilih Pekerjaan			*
terangan (Catat	an Intervensi)						
Simpan ART							
			_				
No. Urut	Nama	Hubungan RT	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Agama	Aksi
1	TONY HERYANTO	Kepala Keluarga	19/08/1961	Laki-Laki	Kawin	Islam	/ ×
2	CITRA CHAIRUNNISA	Anak	14/05/2016	Perempuan	Belum Kawin	Islam	/ ×
3	SAMSIAH	Menantu	08/08/1949	Perempuan	Kawin	Islam	/ ×
4	RANU FITRAJAYA	Anak	10/04/1991	Laki-Laki	Belum Kawin	Islam	/ ×
-							

Gambar 5.5 – Tambah / Edit Data Rumah Tangga (Blok IV – Anggota RuTa)

Tampilan Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) ini sudah dijelaskan pada tampilan Blok II (Keterangan Rumah Tangga) diatas.

DIT DATA RUMA	H TANGGA						
	Pengenalan Tempat	RT		Pengumpul Data	Anggota RT		Individu
Keterangan	Individu						
No Urut 0	Nama 0	Hubungan RT 0	Tanggal Lahir 0	Jenis Kelamin ≎	Status Perkawinan 0	Agama ≎	Aksi ≎
1	TONY HERYANTO	Kepala Keluarga	19/08/1961	Laki-Laki	Kawin	Isla m	Survei
2	CITRA CHAIRUNNISA	Anak	14/05/2016	Perempuan	Belum Kawin	Isla m	Survei
3	SAMSIAH	Menantu	08/08/1949	Perempuan	Kawin	Isla m	Survei
4	RANU FITRAJAYA	Anak	10/04/1991	Laki-Laki	Belum Kawin	Is la m	Survei
5	ADITYA NURSYAHBANI	Anak	27/03/1988	Laki-Laki	Belum Kawin	Isla m	Survei
							Kemba i Simpan

Gambar 5.6 – Review Data Individu (Blok V – Individu)

Pada tampilan ini pengguna diarahkan untuk mengklik button Survei untuk menampilkan tampilan entri data survei Blok V – Individu.

	KETERANGAN INDIVIDU	×
Rur	A. Identitas Anggota Rumah Tangga (ART)	
PU	Nama Anggota Rumah Tangga / No. Urut TONY HERVANTO / 1	
RU	NIK 3674061908610003	
	Tanggal Puldat 29/07/2016	
	Usis ART 54	
	1. Apakah Saudara mempunyai kartu jaminan kesehatan atau JKN?	_
ing	Ya Tidak	
0	2. Apakah Saudara merokok?	
	i a (seusy nail, semiginauang) i nuan (nuansuluan temenin)	
	3. Apakah Saudara biasa buang air besar di jamban? Va Tidak	
	4. Apakah Saudara biasa menggunakan air bersih?	
2.11	Ya Tidak	
tui	5. Apakah Saudara pernah didiagnosis menderita tuberkulosis (TB) paru?	
-		
RU	6. Bla ya, apakah meminum obat TBC secara teratur (selama 6 bulan)? Va Tidak	
	7. Apakah Saudara pernah menderita batuk berdahak > 2 minggu disertai satu atau lebih gejala: dahak bercampur darah/ batuk berdarah,	
	berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan 1sik, dan demam > 1 bulan? Ya Tidak	
	8. Apakah Saudara pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi?	
ang	Ya Tidak	
0	9. Bila ya, apakah selama ini Saudara meminum obat tekanan darah tinggihipertensi secara teratur? 🔿 Ya 🔷 Tidak	
	10 a Anskah diskulan seperaturan Jakanan durah?	
	iv. a. ∼µpakani unakonani pengukun ani tekanani utarani: Na Tidak	
	11. Apakah Saudara atau pasangan Saudara menggunakan alat kontrasepsi atau kut program Keluarga Berencana?	
ing	V Ya V Tidak	
0	Kelerangan (Catatan Intervensi)	
		1
	Sr	прал
		Concession of

Gambar 5.7 – Entri / Edit Data Individu (Blok V – Individu)

Pada tampilan ini pengguna mengentrikan data kuesioner kemudian klik tombol simpan. Kemudian tampilan akan kembali pada tampilan review data individu.

EDIT	í data rumah	TANGGA							
		•			•				
	1	Pengenalan Tempat	RT	Peng	gumpul Data	Anggota RT		Individu	
	Keterangan Ir	dividu							
	No Urut 0	Nama 0	Hubungan RT ≎	Tanggal Lahir ≎	Jenis Kelamin ≎	Status Perkawinan ≎	Agama ≎	Aksi ≎	
	1	TONY HERYANTO	Kepala Keluarga	19/08/1961	Laki-Laki	Kawin	Islam	Survei	
	2	CITRA CHAIRUNNISA	Anak	14/05/2016	Perempuan	Belum Kawin	lsla m	Survei	
	3	SAMSIAH	Menantu	08/08/1949	Perempuan	Kawin	isia m	Survei	
	4	RANU FITRAJAYA	Anak	10/04/1991	Laki-Laki	Belum Kawin	Islam	Survei	
	5	ADITYA NURSYAHBANI	Anak	27/03/1988	Laki-Laki	Belum Kawin	Islam	Survei	
								Kembali Simpe	an

Gambar 5.8 – Review Data Individu (Blok V – Individu)

Setelah proses entri data survei untuk *interviewee* selesai dilakukan (tidak harus seluruh data *interviewee* harus selesai dientrikan), bila pengguna mengklik button simpan, maka browser akan kembali menampilkan tampilan data rumah tangga.

LIST DATA RUMAH TANGG.	A									Tambah Imp	ort KK Download	Kuesi	oner
Tampikan 10 💌 data	No IInit Kelverne	Tannal Survai	Kanala Kakiarna 🔿	Propinei ^	Kota	Kecamatan 🔿	Kelurahan	DT o	DW ^	Pencaria	an: Pencarian	Akei	
001	1	14/06/2016	RUDI	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	PAMULANG	BENDA BARU	01	01	100%	100%	/	×
006		28/07/2016	TONY HERYANTO	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	PAMULANG	PONDOK BENDA	14	10	Belum Lengkap	Belum Lengkap	1	×
Menampikan 1 - 2 dari 2 total data	a								Perta	ma Sebelumnya	1 Selanjutnya	Tera	akhir

Gambar 5.9 – Data Rumah Tangga (Tampilan Awal)

IKS inti dan IKS besar akan muncul bila semua data kuesioner terhadap ART (*interviewee*) selesai dilakukan. Untuk melihat skor nilai IKS keluarga tersebut, klik nilai IKS, maka akan ditampilkan data rekap hasil jawaban dari survei 12 indikator yang dilakukan pada seluruh ART dalam keluarga tersebut dengan dilengkapi blok warna sesuai dengan nilai IKS yang dihasilkan (Merah : Tidak Sehat, Kuning : Pra Sehat dan Hijau : Sehat). Sementara jika belum semua ART dalam rumah keluarga tersebut di data, maka akan muncul keterangan belum lengkap. Untuk itu perlu dilakukan penjadwalan kunjungan ulang dengan cara mengklik tombol belum lengkap sehingga memunculkan menu

untuk menentukan tanggal penjadwalan ulang kunjungan berikutnya. Datadata ini kemudian akan dikondisikan untuk mensuplai data agregat IKS dan pendataan wilayah yang terdapat pada modul aplikasi dashboard.



BAGIAN I - LOGIN

Pada bagian ini dilakukan proses login.



Gambar 1.1 – Tampilan Login

Setelah pengguna berhasil login maka aplikasi akan menampilkan tampilan maupun menu yang disesuaikan dengan hak akses yang dimiliki oleh pengguna yang sedang login tersebut (dalam hal ini dibatasi hanya untuk enumerator / surveyor / pengumpul data saja). Otentikasi ini hanya bersifat sekali saja di awal penggunaan aplikasi. Untuk selanjutnya selama pemilik smartphone Android tidak melakukan logout, tampilan akan selalu mengarah ke tampilan setelah login. Terdapat mekanisme *reject* apabila username dan password yang dimasukkan tidak sesuai dengan yang ada di dalam database di Data Center Kemenkes.



Gambar 1.2 – Alert Input Salah / Tidak Lengkap

Tampilan awal ketika sudah berhasil login adalah Chart Status pendataan seperti Gambar 2.1 (dibahas pada bab selanjutnya). Masing-masing bar pada chart dapat di klik dan akan menampilkan status pendataan ke tingkat selanjutnya, missal dari propinsi ke tingkat kota. Setelah login, tombol di atas kiri jika ditekan akan memunculkan informasi surveyor dan ID supervisor dari surveyor yang login. Dapat dilihat pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.4.



Gambar 1.3 – Tombol status



Gambar 1.4 – Tampilan status login

Tombol di atas kanan jika ditekan akan memunculkan pilihan untuk Keluar dan Logout. Dapat dilihat pada Gambar 1.5 dan Gambar 1.6.



Gambar 1.6 – Pilihan option

Jika pilihan "Keluar" dipilih akan muncul alert untuk konfirmasi seperti pada Gambar 1.7. Jika Ya dipilih, aplikasi akan keluar tanpa Logout.



Gambar 1.7. Alert tombol Keluar

Jika pilihan "Logout" dipilih akan muncul alert untuk konfirmasi seperti pada Gambar 1.8. Jika Ya dipilih, aplikasi akan Logout dan kembali ke tampilan Login.



Gambar 1.8 – Alert tombol Logout

BAGIAN II – DASHBOARD STATUS PENDATAAN

Dashboard status pendataan merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview status pendataan IKS yang dilakukan oleh para enumerator Puskesmas secara berjenjang.



Gambar 2.1 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi)

Tombol download dipergunakan untuk mengunduh data text dalam format spreadsheet. Pada tampilan grafik, bila provinsi tertentu diklik maka drill down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.



Gambar 2.2 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk breakdown kewilayahan sampai dengan tingkat kelurahan, dimana grafik turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan wilayah induknya.



Gambar 2.3 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Kabupaten/Kota dengan Breakdown Kecamatan)



Gambar 2.4 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard mobile status pendataan ini adalah sebagai berikut :

Nasional \rightarrow Provinsi \rightarrow Kabupaten/Kota \rightarrow Kecamatan \rightarrow Kelurahan

BAGIAN III – DATA RUMAH TANGGA

Pada bagian ini dilakukan pengelolaan data rumah tangga (entri data hasil kuesioner).

Tampilan Data Rumah Tangga menampilkan pilihan Tambah NoKK dan Tambah :

1. Tambah NO KK

Tombol ini akan menampilkan alert dialog yang meminta inputan berupa NO KK.

Jika No KK ditemukan, maka akan menginputkan kepala keluarga beserta anggotanya.

Nilai yang terinput pada anggotanya hanya NIK, nama dan tanggal lahir. Karena data yang di dapat berupa String, sedangkan data yang di inputan berupa id, ada kemungkinan perbedaan penulisan.

2. Tambah

Tombol ini akan menampilkan form isian untuk menambah kepala keluarga.



Gambar 3.1 – Tampilan Awal Entri Data Rumah Tangga

Untuk mengentrikan data Anggota Rumah Tangga (ART) berdasarkan nomor Kartu Keluarga, pilih opsi "Tambah No KK" yang akan memunculkan tampilan berikut :

Masukkan No I	KK :
Cancel	ОК

Gambar 3.2 -	Tampilan In	put Nomor	[.] Kartu Kelu	Jarga (KK)
--------------	-------------	-----------	-------------------------	------------

Sebagai alternatif dapat juga dipilih opsi "Tambah" untuk mengentrikan data ART secara manual (satu per satu).

Untuk selanjutnya tampilan data hasil entrian akan menunjukkan IKS inti dan IKS besar HANYA BILA data dari semua ART telah dientrikan (diindikasikan dengan indikator warna hijau). Sedangkan bila data ART belum semua dientrikan akan muncul warna merah.

≡ KeluargaSeha	t 🗄
STATUS PENDATAAN	DATA RUMAH TANGGA
List Kepala	a Keluarga
ТАМВАН	I NO KK
TAME	ЗАН
TONY HERYANTO	5

Gambar 3.3 – Tampilan List Kepala Keluarga

	List Kepala Keluarga
	TONY HERYANTO
т	Edit
	List ART
	Delete

Gambar 3.4 – Aksi Terhadap Family Folder Tony Heryanto (List)

STATUS PENDATAAN DATA RUMAH TANGGA
List Anggota Keluarga
KEMBALI
TONY HERYANTO
CITRA CHAIRUNNISA
SAMSIAH
RANU FITRAJAYA
ADITYA NURSYAHBANI

Gambar 3.5 – Data Anggota Rumah Tangga (ART)

Bila dilakukan survei terhadap salah satu ART maka pilih aksi "Survei" sesuai dengan Gambar 4.6, yang akan memunculkan tampilan seperti pada Gambar 4.7.

List Anggota Keluarga
TONY HERYANTO
Edit
Survei
Delete
RANU FITRAJAYA

Gambar 3.6 – Aksi Terhadap ART Tertentu (Survei)

STATUS PENDATAAN	DATA RUMAH TANGGA
Keteranga	n Individu
1. Apakah Saudara mempun kesehatan atau JKN?	iyai kartu jaminan
Ya Ya	Tidak
2. Apakah Saudara merokok	?
Ya Ya	Tidak
3. Apakah Saudara biasa bu	ang air besar di jamban?
🗸 Ya	Tidak
4. Apakah Saudara biasa me	enggunakan air bersih?
🖌 Ya	Tidak

Gambar 3.7 – Form Survei

STATUS PENDATAAN	DATA RUMAH TANGGA
🗸 Ya	Tidak
14. Apakah selama bayi usia imunisasi lengkap? (HB0, B0 HB3, Polio1, Polio2, Polio3, F	a 0-11 bulan diberikan CG, DPT-HB1, PT-HB2, DPT- Polio4, Campak)
🗸 Ya	Tidak
15. Apakah dalam 1 bulan te pemantauan pertumbuhan t	erakhir dilakukan balita?
Ya Ya	Tidak
Keterangan	
KEMBALI	LANJUT

Gambar 3.8 – Form Survei (Lanjutan)

Adapun hasil survei tersebut sewaktu-waktu dapat diedit oleh surveyor yang bersangkutan (by defalut di sistem sudah diset untuk tidak bisa diedit oleh surveyor lain). Pada tampilan yang sama seperti Gambar 4.6, pilih aksi "Edit" yang akan memunculkan tampilan seperti pada Gambar 4.10 sampai Gambar 4.12.

l	ist Anggota Keluarga
T	TONY HERYANTO
	Edit
	Survei
57	Delete
RA	NU FITRAJAYA
AD	ITYA NURSYAHBANI

Gambar 3.9 – Aksi Terhadap ART Tertentu (Edit)



Gambar 3.10 – Edit Form Survei Data

STATUS PEND	ATAAN	DATA RUMAH TANGGA
Alamat		
RT		
RW		
Desa/Kelurahan	PAMULA	NG BARAT

Gambar 3.11 – Edit Form Survei (Blok I)

≡ KeluargaSeha	at :
STATUS PENDATAAN	DATA RUMAH TANGGA
Apakah ada ART yang perna gangguan jiwa berat(Schizoj	h didiagnosa menderita prenia)?
🖌 Ya	Tidak
Bila ya, apakah selama ini Al gangguan jiwa berat secara	RT tersebut meminum obat teratur
🖌 Ya	Tidak
Apakah ada ART yang dipas	ung
🖌 Ya	Tidak
Keterangan	
KEMBALI	LANJUT

Gambar 3.12 - Edit Form Survei (Blok V)

IKS inti dan IKS besar akan muncul bila semua data kuesioner terhadap ART *(interviewee)* selesai dilakukan. Data-data ini kemudian akan dikondisikan untuk mensuplai data agregat IKS dan pendataan wilayah yang terdapat pada modul aplikasi dashboard yang mana proses perhitungan dilakukan di server bukan di smartphone. Penjelasan mengenai proses perhitungan ini akan dibahas pada dokumentasi terpisah (modul aplikasi dashboard).



DASHBOARD STATUS PENDATAAN

Dashboard status pendataan merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview status pendataan IKS yang dilakukan oleh para enumerator Puskesmas secara berjenjang.

Setelah menu Dasboard | Status pendataan diklik maka akan muncul tampilan berikut.



Gambar 6.1 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi)

Tombol download dipergunakan untuk mengunduh data text dalam format spreadsheet. Pada tampilan grafik, bila provinsi tertentu diklik maka drill

down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.



Gambar 6.2 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk Breakdown kewilayahan sampai dengan tingkat kelurahan, dimana grafik turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan wilayah induknya.







Gambar 6.4 – Tampilan Dashboard Status Pendataan (Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard status pendataan ini adalah sebagai berikut :

Nasional \rightarrow Provinsi \rightarrow Kabupaten/Kota \rightarrow Kecamatan \rightarrow Kelurahan

DASHBOARD IKS WILAYAH

Dashboard IKS Wilayah merupakan *interface* dimana pengguna dapat mereview perhitungan terkini dari Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang dilakukan oleh sistem berdasarkan data kuesioner yang dientrikan oleh para pengumpul data/enumerator/surveyor di tingkat Puskesmas.

Setelah menu Dasboard | IKS Wilayah diklik maka akan muncul tampilan berikut.

Normal Protect of the sector of the s	INDE	IDEKS KELUARGA SEHAT WILAYAH INDONESIA TAHUN 2016													
Portion Normal Array and and any and any and any															
Image Note Note <	NO	PROPINSI		PERSAI INAN		451		тв	NDIKATOR	GANGGUAN	TIDAK ADA YG		SARANA AIR	IAMBAN	IKS
1 Normeter 1 <			КВ	FASKES	IMUNISASI	EKSLUSIF	BALITA	PARU	HIPERTENSI	JIWA BERAT	MEROKOK	JKN	BERSIH	KELUARGA	
21 Number of a set of a se	1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
3 5 6000000000000000000000000000000000000	2	SUMATERA UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
4 NM 0% <td>3</td> <td>SUMATERA BARAT</td> <td>0 %</td>	3	SUMATERA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
S IN IN IN <	4	RIAU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
B B D <thd< th=""> D <thd< th=""> <thd< th=""> D D D<td>5</td><td>JAMBI</td><td>0 %</td><td>0 %</td></thd<></thd<></thd<>	5	JAMBI	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
7 8 0 <t< td=""><td>6</td><td>SUMATERA SELATAN</td><td>0 %</td><td>0 %</td></t<>	6	SUMATERA SELATAN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
IM IM <thim< th=""> IM IM IM</thim<>	7	BENGKULU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Processe Productor <	8	LAMPUNG	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
N REFILCAMPRA M <th< td=""><td>9</td><td>KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</td><td>0 %</td><td>0 %</td></th<>	9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Normal Norma	10	KEPULAUAN RIAU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
1MAARARYNNN<	11	DKI JAKARTA	56,3 %	50 %	45,5 %	28,6 %	61,3 %	38,5 %	2,9 %	0 %	42,3 %	79,4 %	95,0 %	92,9 %	21,1 %
10 JAKENGAL 0.51	12	JAWA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
In Constraint Ons Ons <tho< td=""><td>13</td><td>JAWA TENGAH</td><td>0 %</td><td>0 %</td></tho<>	13	JAWA TENGAH	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Image and set of the	14	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
16 BNTEN 0%<	15	JAWA TIMUR	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	100 %	100 %	0 %	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %
17 PLI 0% </td <td>16</td> <td>BANTEN</td> <td>0 %</td> <td>50 %</td> <td>50 %</td> <td>50 %</td> <td>0 %</td> <td>50 %</td>	16	BANTEN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	50 %	50 %	50 %	0 %	50 %
18 Next PERCARA 0%	17	BALI	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
19 NURSATENCARA TMUR 0% <td>18</td> <td>NUSA TENGGARA BARAT</td> <td>0 %</td>	18	NUSA TENGGARA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
20 KALMANTAN BARAT 0%	19	NUSA TENGGARA TIMUR	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
21 ΚΑΙΜΑΝΤΑΝ TERIGAH 0%	20	KALIMANTAN BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
22 KALIMANTAN SELATIN 0%	21	KALIMANTAN TEN GAH	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
23 KALMANTANTIMUR 0%	22	KALIMANTAN SELATAN	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
24 SULAWESI UTARA 0%	23	KALIMANTAN TIMUR	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
25 SULAWESI TENGAH 0%	24	SULAWESI UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
SELANY % C C C C C C C C C C C C C % C <td>25 26</td> <td>SULAWESI TENGAH</td> <td>0 % 9,8</td> <td>0 %</td>	25 26	SULAWESI TENGAH	0 % 9,8	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
I ERIGGAA No.	27	SULAWESI	% 0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	% 0 %	0 %	0 %	% 0 %
Contraction O M <t< td=""><td>20</td><td></td><td>0.04</td><td>0.04</td><td>0.00</td><td>0.04</td><td>0.04</td><td>0.04</td><td>0.04</td><td>0.04</td><td>0.00</td><td>0.01</td><td>0.97</td><td>0.07</td><td>0.%</td></t<>	20		0.04	0.04	0.00	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.00	0.01	0.97	0.07	0.%
1 1 1 0	20	SULAWESI BARAT	0.00	0.%	0.96	0.96	0.%	0.94	0.96	0.%	0.%	0 %	0.96	0.96	0%
Image: Section of the sectio	30	MALUKU	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0%	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
32 PAP UA 0%	31	MALUKU UTARA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
33 PAPUA BARAT 0%	32	PAPUA	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Σ Keluarga Bernilal Y ⁿ 80 8 6 5 22 8 5 0 74 133 160 155 39 Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilal Y ⁿ 23 106 103 106 126 109 243 101 259 258 258 259 259 % Cakupan INDONESIA SEHAT % 5.8 4.7 % 17.5 % 7.3 % 2.1 % 0 % 28.6 % 51.6 62.0 % 60.3 %	33	PAP UA BARAT	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
Total Keluarga - Σ Keluarga Bemilai "\" 23 106 103 126 109 243 101 259 258 257 259 % Cakupan INDONESIA % Cakupan MDONESIA SEHAT 34.3 7.5% 5.8% 4.7% 17.5% 7.3% 2.1% 0% 28.6% 51.6 62.0% 60.3% 564.7	ΣКе	luarga Bernilai "Y"	80	8	6	5	22	8	5	0	74	133	160	155	39
% Cakupan INDONESIA 34.3 7.5 % 5.8 % 4.7 % 17.5 % 7.3 % 2.1 % 0 % 28.6 % 51.6 62.0 % 60.3 % SEHAT % % 60.3 % <t< td=""><td>Total Kelu</td><td>i Keluarga - Σ arga Bernilai "N"</td><td>233</td><td>106</td><td>103</td><td>106</td><td>126</td><td>109</td><td>243</td><td>101</td><td>259</td><td>258</td><td>258</td><td>257</td><td>259</td></t<>	Total Kelu	i Keluarga - Σ arga Bernilai "N"	233	106	103	106	126	109	243	101	259	258	258	257	259
	% C: SEH	akupan INDONESIA AT	34,3 %	7,5 %	5,8 %	4,7 %	17,5 %	7,3 %	2,1 %	0 %	28,6 %	51,6 %	62,0 %	60,3 %	15,1 %

Gambar 7.1 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah (Tingkat Nasional dengan Breakdown Provinsi) Pada tampilan tabel di atas, bila provinsi tertentu diklik maka drill down Kabupaten / Kota yang terdapat pada provinsi tersebut akan tampil secara berjenjang ke bawah.

	KOTA							INDIKATOR						
NO	KABUPATEN	КВ	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	IKS
1	ADM. KEP. SERIBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	25	0 %
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	85,7	50	50	50	75	0	6,7	0	73,3	60	93,3	86,7	46,7 %
5	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
6	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	21,7	50	0	0	25	50	3,2	0	33,3	81,8	93,9	93,9	6,1 %
ΣKe	luarga Bernilai "Y"	71	6	5	4	19	5	4	0	60	112	134	131	30
Total Kelu	Keluarga - Σ arga Bernilai "N"	126	12	11	14	31	13	136	6	142	141	141	141	142
% C: DKI .	akupan PROPINSI JAKARTA	56,3 %	50 %	45,5 %	28,6 %	61,3 %	38,5 %	2,9 %	0 %	42,3 %	79,4 %	95,0 %	92,9 %	21,1 %

Gambar 7.2 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah (Tingkat Provinsi dengan Breakdown Kabupaten/Kota)

Begitu pun seterusnya untuk *Breakdown* kewilayahan sampai dengan tingkat individu Anggota Rumah Tangga (ART), dimana tabel turunannya muncul secara berjenjang di bawah tampilan tabel wilayah induknya.

							11	IDIKATOR						
NO	KECAMATAN	КВ	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAU AN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	IKS
1	TEBET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	SETIABUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	MAMPANG PRAPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
4	PASAR MINGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
5	KEBAYORAN LAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
6	CILANDAK	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
7	KEBAYORAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
8	PANCORAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
9	JAGAKARSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
10	PESANGGRAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
ΣKelu	uarga Bernilai "Y"	54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total I Bernil	Keluarga - Σ Keluarga lai "N"	85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cal ADM.	kupan KOTA / KAB. KOTA JAKARTA SELATAN	63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.3 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

NO	DESA/ KELURAHAN	КВ	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	IKS
1	CILAND AK BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
2	LEBAK BULUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
3	PONDOK LABU	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
4	GANDARIA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
5	CIPETE SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 %
Σ Kel	uarga Bernilai "Y"	54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Kelua	Keluarga - Σ arga Bernilai "N"	85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Ca CILA	ikupan KECAMATAN NDAK	63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9%	96,6 %	23.3 %

(Tingkat Kabupaten/Kota dengan Breakdown Kecamatan)

Gambar 7.4 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah (Tingkat Kecamatan dengan Breakdown Kelurahan)

		INDIKATOR												
NO	RW	КВ	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	IKS
1	03	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
Σ Keluarga	a Bernilai "Y"	54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Kelua Keluarga E	arga - Σ Bernilai "N"	85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan KELUR AHAN PONDOK LABU		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23,3 %

Gambar 7.5 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah (Tingkat Kelurahan dengan Breakdown RW)

			INDIKATOR											
NO	RT	КВ	PER SALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUAR GA	IKS
1	12	63,5	100	100	50	75	60	2,3	0	42,2	84,3	98,9	96,6	23,3 %
Σ Keluarga B	Bernilai "Y"	54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21
Total Keluary Keluarga Be	ga - Σ rnilai "N"	85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90
% Cakupan KELURAHAN LABU	% Cakupan RW 03 KELURAHAN PONDOK LABU		100 %	100 %	50 %	75 %	60%	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9 %	96,6 %	23.3 %

Gambar 7.6 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

	KELUARGA		INDIKATOR												
NO		КВ	PERSALINAN FASKES	IMUNISASI	ASI EKSLUSIF	PEMANTAUAN BALITA	TB PARU	HIPERTENSI	GANGGUAN JIWA BERAT	TIDAK ADA YG MEROKOK	JKN	SARANA AIR BERSIH	JAMBAN KELUARGA	IKS	
1	ZULTANI	т	N	N	N	N	Ν	т	N	т	Y	Y	Y	50 %	
2	VENCYLLIO	т	N	Y	Y	Y	Ν	т	N	Y	Y	Y	Y	78 %	
3	SUJITNO	Y	N	N	N	N	Ν	т	Ν	Y	Y	Y	Y	83 %	
4	GIONO	Y	N	N	N	N	Ν	т	N	Y	Y	Y	Y	83 %	
5	SUDARNO	Y	N	N	N	N	Ν	т	N	т	Y	Y	Y	67 %	
6	TONI KUSNADI	Y	N	N	N	N	Ν	т	N	Y	Y	Y	Y	83 %	
7	HALAS	Y	N	N	N	N	Ν	Y	N	Y	Y	Y	Y	100 %	
8	SUGENG W	Y	N	N	N	Y	Ν	т	N	т	Y	Y	Y	71 %	
9	ROHMADI	Y	N	N	N	N	Ν	т	N	Y	Y	Y	Y	83 %	
10	SUKARMAN	Y	N	N	N	N	Ν	т	N	Y	Y	Y	Y	83 %	
														:	
81	SOLIHIN	۲	Ν	N	N	N	N	т	N	т	т	Y	Y	50 %	
82	AKHMAD MUHYIDIN	۲	N	N	N	N	N	т	N	т	т	Y	Y	50 %	
83	MEMET	т	N	N	N	N	N	т	N	т	Y	Y	Y	50 %	
84	MASRUKIN	Y	N	N	N	N	N	т	N	т	т	Y	Y	50 %	
85	SUGITO	т	N	N	N	N	N	т	N	т	Y	Y	Y	50 %	
86	BUDIYANTO	۷	N	N	N	N	N	т	N	т	Y	Y	Y	67 %	
87	ISMITA	N	N	N	N	N	N	N	N	Y	N	N	Ν	100 %	
88	SUPRIYANTO	Y	N	Y	Y	Y	N	т	N	т	Y	Y	Y	78 %	
89	ROKIM	Y	N	N	N	N	N	т	N	т	Y	Y	Y	67 %	
90	BUDI	Y	N	N	N	N	N	т	N	т	Y	Y	Y	67 %	
ΣKel	uarga Bernilai "Y"	54	3	4	3	15	3	2	0	38	75	88	86	21	
Total Keluarga - Σ Keluarga Bernilai "N"		85	3	4	6	20	5	86	0	90	89	89	89	90	
% Cakupan RT. 12 / RW. 03 KELURAHAN PONDOK LABU		63,5 %	100 %	100 %	50 %	75 %	60 %	2,3 %	0 %	42,2 %	84,3 %	98,9%	96,6 %	23.3 %	

Gambar 7.7 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah (Tingkat RT dengan Breakdown Nomor Bangunan/Rumah)

IKS KI	IKS KELUARGA INTI SUJITNO									
No	Indikator	SUJITNO	NY. SAODAH							
1	Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)	Y	Ν							
2	Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	Ν	Ν							
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	Ν	Ν							
4	Bayi mendapat air su su ibu (ASI) eksklus if	Ν	Ν							
5	Balita mendapatkan pematauan pertumbuhan	Ν	Ν							
6	Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	Ν	Ν							
7	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	т	т							
8	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	Ν	Ν							
9	Apakah Saudara merokok?	т	т							
10	Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Y	Υ							
11	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	Y	Υ							
12	Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	Y	Υ							

Gambar 7.8 – Tampilan Dashboard IKS Wilayah

(Tingkat Nomor Bangunan/Rumah dengan Breakdown Individu ART)

Secara hirarki dapat dijelaskan urutan tampilan dari dashboard IKS Wilayah ini adalah sebagai berikut :

Nasional \rightarrow Provinsi \rightarrow Kabupaten/Kota \rightarrow Kecamatan \rightarrow Kelurahan \rightarrow RW \rightarrow RT \rightarrow Nomor Bangunan \rightarrow Individu Anggota Rumah Tangga (ART)

